

Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Tulis Ilmiah melalui Pelatihan Artificial Intelligence bagi Mahasiswa Tingkat Akhir

Improving Scientific Writing Skills through Artificial Intelligence Training for Final Year Students

**Rachmat Agung^{*1}, Dedy Abdianto Nggego², Cornelia Evelin Cabui³,
Natalia Suryani Purba⁴**

^{1,4} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Musamus

² Program Studi Teknik Informatika, Universitas Musamus

³ Program Studi Ilmu Politik, Universitas Musamus

*e-mail: rachmatpuank@unmus.ac.id¹

Abstrak

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* pada era Society 5.0 memberikan peluang besar dalam mendukung berbagai aktivitas akademik, termasuk penulisan karya tulis ilmiah. Namun, masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum memahami pemanfaatan AI secara efektif dan bertanggung jawab dalam proses penyusunan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi AI untuk mendukung penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan dilaksanakan di Aula Sekretariat HMI Cabang Merauke dengan melibatkan 15 mahasiswa tingkat akhir sebagai peserta. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, praktik langsung, dan pendampingan penggunaan aplikasi berbasis AI, yaitu ChatGPT, QuillBot, dan Perplexity. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami fungsi dan manfaat AI dalam pencarian referensi, penyusunan kerangka tulisan, parafrase, serta penyempurnaan tata bahasa akademik. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa 77% peserta menyatakan tujuan dan manfaat pelatihan berada pada kategori jelas, sedangkan 23% peserta menyatakan sangat jelas. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah serta mendorong pemanfaatan teknologi AI secara lebih efektif, etis, dan bertanggung jawab dalam mendukung penyelesaian tugas akademik.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa, Pelatihan, Society 5.0.

Abstract

The development of *Artificial Intelligence (AI)* technology in the Society 5.0 era presents significant opportunities to support various academic activities, including scientific writing. However, many final-year students still lack an understanding of the effective and responsible use of AI in the scientific writing process. This community service activity aims to improve students' knowledge and skills in utilizing AI technology to support scientific writing. The activity took place in the HMI Merauke Branch Secretariat Hall and involved 15 final-year students. The implementation methods included lectures, discussions, hands-on practice, and mentoring in the use of AI-based applications, namely ChatGPT, QuillBot, and Perplexity. The results showed that participants were able to understand the functions and benefits of AI in reference searching, developing writing outlines, paraphrasing, and improving academic grammar. Evaluation of the activity showed that 77% of participants stated that the objectives and benefits of the training were clear, while 23% stated that they were very clear. This activity had a positive impact on improving students' competency in scientific writing and encouraged

the more effective, ethical, and responsible use of AI technology to support the completion of academic assignments.

Keywords: *Artificial Intelligence, Scientific Paper, Students, Training, Society 5.0*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Kehadiran berbagai aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT, QuillBot, dan Perplexity, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan efektivitas proses belajar, penelitian, serta penyusunan karya tulis ilmiah. Pemanfaatan teknologi tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh bantuan dalam pencarian informasi, penyusunan ide, perbaikan tata bahasa, dan pengembangan struktur penulisan akademik secara lebih cepat dan sistematis (Huda et al., 2024; Hermila et al., 2024).

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan salah satu kompetensi akademik yang harus dimiliki mahasiswa, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun tugas akhir atau skripsi. Dalam praktiknya, mahasiswa sering menghadapi berbagai kendala, seperti kesulitan menemukan referensi yang relevan, menyusun kerangka tulisan, mengembangkan argumentasi ilmiah, dan memperbaiki kualitas bahasa akademik. Kehadiran teknologi AI dapat menjadi solusi untuk membantu mahasiswa mengatasi berbagai permasalahan tersebut sehingga proses penulisan karya ilmiah dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien (Yasmine & Hikmawan, 2024; Nursalam, Ambarita & Resha, 2025).

Meskipun demikian, penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah juga menghadirkan berbagai tantangan. Mahasiswa perlu memahami bahwa AI hanya berfungsi sebagai alat bantu dan tidak dapat menggantikan kemampuan berpikir kritis, analisis, maupun tanggung jawab akademik penulis. Penggunaan AI yang tidak tepat berpotensi menimbulkan masalah integritas akademik, seperti plagiarisme, penyalahgunaan informasi, dan ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik mengenai etika dan batasan penggunaan AI dalam lingkungan akademik (Syahrani, Winarti & Siagian, 2024; Yualita & Syihabuddin, 2025).

Bagi mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi, peran AI menjadi semakin penting, terutama dalam hal meningkatkan kemampuan menulis ilmiah (Zhao, 2024). Melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah memungkinkan pengajar untuk merefleksikan aktivitas dan upaya pengajaran mereka, yang membantu dalam penyelesaian studi (Efimova et al., 2021). Pada penulisan karya ilmiah, Alat bantu AI seperti *Grammarly* dan *QuillBot* dapat meningkatkan kualitas penulisan dengan memberikan saran untuk tata bahasa, gaya, dan kejelasan (Rahayu et al., 2024). Selain itu, AI dapat membantu menghasilkan ide, menguraikan konten, dan bahkan menyusun bagian teks, yang dapat sangat membantu dalam mengatasi hambatan penulis (Afifah, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan AI dalam penulisan akademik karena mampu membantu proses brainstorming, penyusunan draft awal, parafrase, dan pencarian referensi. Namun demikian, masih diperlukan pelatihan dan pendampingan agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif, etis, dan bertanggung jawab. Kegiatan pelatihan menjadi penting untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa sekaligus membangun kesadaran mengenai penggunaan AI yang mendukung kualitas karya ilmiah tanpa mengurangi orisinalitas hasil penelitian (Thalib & Mansyur, 2025; Nurhayati et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tingkat akhir dalam memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) sebagai alat bantu penulisan karya tulis ilmiah. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, diharapkan mahasiswa mampu menggunakan aplikasi AI secara efektif, etis, dan bertanggung jawab untuk mendukung penyelesaian tugas akademik dan publikasi ilmiah.

Kemajuan pesat AI dan integrasinya ke dalam lingkungan pendidikan menghadirkan peluang dan tantangan, namun guru masih terdapat kesulitan dengan aspek teknis dalam menggunakan alat bantu AI untuk menulis dan penelitian karena kurangnya kompetensi teknologi (Sumakul et al., 2022). Hal ini merupakan masalah yang umum terjadi di kalangan mahasiswa. Perguruan tinggi yang berada di bawah yurisdiksi Kementerian Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. Kemajuan Tekonologi yang memaksakan mahasiswa harus membuka diri untuk mempelajari agar mahasiswa mampu menyelesaikan tugas akhirnya dengan bantuan kecerdasan buatan (AI), hanya saja tidak semua hasil keseluruhan dari karya tulis ilmiah yang menggunakan kecerdasan buatan tersebut.

Alat bantu AI dapat membantu menghasilkan konten, menyarankan struktur, dan mengatur makalah penelitian (Nacke, 2024). Banyak mahasiswa yang tidak cukup terlatih dalam menggunakan alat bantu AI, yang berujung pada preferensi terhadap metode penulisan tradisional (Vivek & Daniel, 2024). Akibatnya, banyak mahasiswa yang kehilangan manfaat seperti optimisme, inovasi, dan persepsi kegunaan adopsi AI, tetapi sering kali kurang karena dukungan dan pelatihan yang tidak memadai sehingga berdampak pada penurunan semangat mahasiswa (Darmawan et al., 2024).

Dengan demikian menghadapi tantangan era Society 5.0 dengan mengintegrasikan teknologi AI ke dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting, terutama untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Untuk mendukung hal ini perlu adanya pelatihan terstruktur dan sistematis tentang alat bantu menulis berbasis AI sangat penting bagi mahasiswa tingkat akhir. Dengan membekali mereka dengan keterampilan untuk menggunakan teknologi ini secara efektif, kita dapat terus meningkatkan kualitas penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan dapat mengimbangi kemajuan teknologi dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

2. METODE

Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik (Sari, 2021) yang dimana setiap materi diberikan mahasiswa akan langsung mempraktikkan ilmu yang telah didapat, untuk menunjang sarana dan prasarana, ruangan telah disesuaikan untuk mendukung kegiatan pelatihan dengan fasilitas yang mencakup proyektor, meja dan kursi untuk peserta, serta akses internet yang stabil. Metode yang digunakan dapat dilihat pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat

Gambar 1 menunjukkan tahapan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas metode ceramah, diskusi, dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep Artificial Intelligence (AI), manfaatnya dalam bidang pendidikan, serta penerapannya dalam penulisan karya tulis ilmiah. Selanjutnya, metode diskusi dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pertanyaan, pengalaman, dan kendala yang dihadapi selama proses penulisan karya ilmiah. Adapun metode praktik digunakan untuk melatih peserta secara langsung dalam memanfaatkan aplikasi berbasis AI, seperti ChatGPT, QuillBot, dan Perplexity, sehingga peserta dapat memahami penggunaan teknologi tersebut secara efektif dalam mendukung penyusunan karya tulis ilmiah. Kombinasi ketiga metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan peserta secara optimal.

Alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat pemahaman peserta kegiatan pengabdian Tinta Kreatif ini menggunakan kuesioner dan evaluasi tindak lanjut (Desyanti, 2022) yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner Pra dan Pasca Pelatihan, Digunakan untuk mengukur pengetahuan awal peserta sebelum pelatihan dimulai dan peningkatan pengetahuan mereka setelah pelatihan selesai.
2. Evaluasi Tindak Lanjut, Melalui survei yang dilakukan beberapa bulan setelah pelatihan untuk menilai sejauh mana peserta menerapkan keterampilan yang mereka pelajari dalam kegiatan penulisan ilmiah mereka.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat akan menggunakan 3 cara dalam mengukur tingkat keberhasilan masing-masing peserta kegiatan yakni:

1. Perubahan Sikap, Diukur melalui analisis kuesioner pra dan pasca pelatihan untuk melihat perubahan sikap dan pemahaman peserta terhadap penulisan ilmiah.
2. Perubahan Sosial Budaya, Dilihat melalui peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik, seperti seminar, konferensi, atau kompetisi ilmiah.

Melalui pendekatan yang diterapkan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian, diharapkan dapat mengukur sejauh mana keberhasilan kegiatan pelatihan "Tinta Kreatif" dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Kecerdasan Buatan (AI) untuk mahasiswa tingkat akhir dirancang untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Pelatihan tatap muka yang dijadwalkan pada tanggal 4 Maret 2026 ini berfokus untuk membekali para mahasiswa dengan pengetahuan praktis dalam menggunakan AI untuk mengefisienkan proses penulisan karya ilmiah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis yang terstruktur dengan baik, sistematis, dan diteliti secara menyeluruh.

Selama pelatihan, tiga *platform* AI-ChatGPT, Quillbot, dan Perplexity akan dijelaskan karena masing-masing memiliki fungsi spesifik dalam proses penulisan. *Platform* ChatGPT akan membantu mahasiswa dalam menghasilkan ide dan mengorganisir pemikiran, membantu membuat proses menulis menjadi lebih kreatif dan analitis (Rahayu et al., 2024). Platform Quillbot akan digunakan untuk memperbaiki tata bahasa, menyusun ulang kalimat, dan memastikan kejelasan tulisan mereka, sementara *platform* Perplexity akan memungkinkan para mahasiswa untuk secara efisien menemukan informasi dan referensi yang relevan untuk mendukung penelitian mereka.

Pelatihan ini tidak hanya akan membahas fitur-fitur utama dari *platform-platform* ini, tetapi juga memberikan panduan langsung tentang bagaimana menerapkannya secara efektif dalam pekerjaan sehari-hari. Dilakukan juga demonstrasi secara bagaimana mahasiswa dapat membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu di kelas. Pada akhir sesi, diadakan sesi tanya jawab dan praktik agar mahasiswa akan lebih siap untuk menggunakan alat bantu AI dalam penulisan mereka. Hal ini dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pekerjaan mereka (Clark et al., 2020). Hasil Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan secara garis besar mencakup beberapa komponen yaitu:

3. 1 Keberhasilan Kegiatan Pelatihan

Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah keikutsertaan peserta pelatihan. Pada kegiatan pengabdian ini jumlah peserta yang ditargetkan adalah 15 mahasiswa. Pada pelaksanaan jumlah peserta yang hadir sebanyak 15. Sebelum pelaksanaan pelatihan peserta diberikan pertanyaan “Apakah sudah pernah menggunakan *Artificial intelligence* untuk membuat media pembelajaran?” Jawaban yang diperoleh adalah semua peserta (100%) telah menggunakan AI. Materi pertama yang diberikan yaitu penggunaan AI dalam pembuatan media pembelajaran diawali dengan pengenalan AI dan manfaatnya dalam berbagai aspek. Penggunaan Chatgpt (www.chat.gpt.com) untuk berbagai kebutuhan dalam pembuatan media pembelajaran. Guru membuat media pembelajaran sesuai mata pelajaran yang diampu dengan didampingi tim pengabdi. Materi pelatihan kedua adalah penggunaan AI (Chatgpt dan Quillbot) untuk menulis karya tulis ilmiah. Peserta sangat antusias mengeksplor berbagai hal yang dapat digali sebagai sumber penulisan karya tulis.

Pemahaman dan penguasaan materi para peserta dievaluasi melalui pertanyaan dan umpan balik. Pendekatan ini dirancang untuk menilai apakah peserta benar-benar memahami konsep yang dijelaskan selama pelatihan. Pertanyaan diajukan selama diskusi dan sesi praktik, di mana para peserta terlibat dalam pembuatan karya tulis ilmiah berbasis AI. Ketika diuji dengan berbagai pertanyaan, hasilnya cukup menjanjikan-sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang kuat tentang cara menggunakan alat seperti ChatGPT dan Quillbot untuk membuat karya tulis ilmiah. Selama sesi praktik, kelompok secara kolektif memilih materi pelajaran yang akan dibuat medianya, sehingga mereka dapat menerapkan alat bantu AI di lingkungan langsung. Latihan praktis ini lebih lanjut menyoroti bagaimana AI dapat menyederhanakan proses pembuatan karya tulis ilmiah, dengan lebih mudah dan lebih efisien bagi para mahasiswa untuk mengembangkan hasil data yang diperoleh dilapangan pada saat penelitian.



Gambar 2. Proses pemberian materi pelatihan

Gambar 2 memperlihatkan proses penyampaian materi pelatihan oleh narasumber kepada peserta kegiatan. Pada tahap ini, peserta memperoleh penjelasan mengenai perkembangan teknologi Artificial Intelligence, manfaat penggunaannya dalam dunia akademik, serta berbagai aplikasi AI yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses penulisan karya ilmiah. Materi yang diberikan mencakup teknik penggunaan ChatGPT untuk menghasilkan ide penelitian, QuillBot untuk melakukan parafrase dan perbaikan tata bahasa, serta Perplexity untuk membantu pencarian referensi ilmiah. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif sehingga peserta dapat memahami konsep dasar dan fungsi masing-masing aplikasi sebelum memasuki tahap praktik langsung.



Gambar 3. Proses diskusi praktek langsung dari pemanfaat kecerdasan artifisial dalam Teknik penulisan

Gambar 3 menunjukkan suasana diskusi dan praktik langsung yang dilakukan peserta selama kegiatan pelatihan. Pada sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba penggunaan aplikasi AI sesuai dengan kebutuhan penulisan karya ilmiah masing-masing. Narasumber dan tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung dalam proses penyusunan kerangka tulisan, pengembangan ide penelitian, serta pencarian referensi ilmiah menggunakan teknologi AI. Kegiatan diskusi juga menjadi sarana bagi peserta untuk bertukar pengalaman dan memperoleh solusi atas berbagai kendala yang dihadapi dalam proses penulisan karya ilmiah.

Gambar 4 memperlihatkan aktivitas peserta saat melakukan praktik penyusunan karya tulis ilmiah dengan memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence. Peserta secara langsung menerapkan materi yang telah diperoleh dengan menggunakan ChatGPT untuk membantu penyusunan ide dan kerangka tulisan, QuillBot untuk memperbaiki struktur kalimat dan melakukan parafrase, serta Perplexity untuk memperoleh sumber referensi yang relevan. Kegiatan praktik ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam

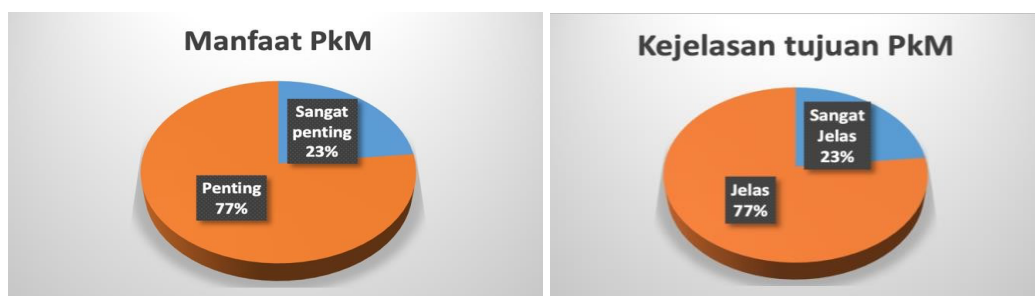
mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses penulisan ilmiah secara efektif dan bertanggung jawab. Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengikuti setiap tahapan praktik dengan baik dan menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan teknologi AI dalam mendukung penyelesaian tugas akademik.



Gambar 4. Praktek langsung penyusunan karya tulis ilmiah memanfaatkan teknologi kecerdasan artifisial (AI).

3. 2 Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner yang diisi oleh peserta. Berikut adalah indikator utama hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 5. Kejelasan tujuan dan manfaat dari pengabdian

Gambar 5 menyajikan hasil evaluasi peserta terhadap kejelasan tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 77% peserta menyatakan bahwa tujuan dan manfaat kegiatan berada pada kategori jelas, sedangkan 23% peserta menyatakan

sangat jelas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi dan tujuan kegiatan telah tersampaikan dengan baik kepada peserta. Tingginya tingkat pemahaman peserta terhadap tujuan kegiatan juga mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang diterapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah berbasis Artificial Intelligence

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta, sebanyak 77% peserta menganggap bahwa PkM ini mempunyai tujuan yang jelas, dan 23% yang lain menganggap pelatihan Ai untuk pembuatan karya tulis ilmiah mempunyai tujuan yang sangat jelas. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan AI untuk membuat karya tulis ilmiah mempunyai kesamaan persepsi antara pengabdian dan peserta pelatihan. Indikator yang selanjutnya adalah manfaat PkM, yang juga mendapatkan prosentase yang sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa PkM atau pelatihan ini dinilai sangat bermanfaat bagi peserta.

4. KESIMPULAN

Pelatihan karya tulis ilmiah berbasis *Artificial Intelligence* untuk mahasiswa Tingkat akhir sebagai upaya publikasi pada jurnal nasional, telah berhasil memberikan dampak yang signifikan bagi peserta dan lingkungan akademik mereka. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian yakni terjadinya peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah berbasis kecerdasan artificial, mampu menerapkan teknik penulisan yang efektif, terjadi peningkatan pemahaman etika penulisan ilmiah. dengan demikian, pelatihan Tinta ini bukan hanya memberikan manfaat bagi peserta secara individu, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan serta penguatan reputasi institusi pendidikan. Pelatihan semacam ini dapat menjadi salah satu langkah penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi kontributor yang berpengaruh dalam dunia akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R., & Ikram, M. (2025). Peran Organisasi Ekstra Kampus dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila pada Organisasi HMI di Universitas Musamus. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 140-152.
- Agung, R., & Majid, I. (2025). Sosialisasi dan Pelatihan Bagi Aparat Kampung Dalam Pengelolaan Arsip Digital Menuju Kampung Tertib Administrasi di Kampung Kweel Kabupaten Merauke. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 25-31.
- Danti, N. R., Benty, D. D. N. & Nurabadi, A. (2019). Sistem Pengasuhan Dalam Kurikulum Khusus Sebagai Pembentukan Karakter Di Sma Berbasis Ketarunaan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*

- Pendidikan*, 2(4), 232–237.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p232>
- Day, R. A., & Gastel, B. (2012). How to Write and Publish a Scientific Paper. In *Greenwood Publishing Group* (Vol. 7). Greenwood Publishing Group.
- Desyanti, D., Sari, F., Febrina, W., & Arif, M. (2021). Peningkatan Minat dan Skill Kewirausahaan Masyarakat di Kelurahan Bukit Batrem, Kota Dumai. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 2(2), 150–158.
- Desyanti, D., Sari, F., Yusrizal, Y., And Suarlin, J. (2022) Peningkatan kemampuan siswa SMA melalui pelatihan teknologi informasi komputer
- Dewi, S. A., & Handayani, N. (2020). Strategi Pengembangan Keterampilan Menulis Kreatif pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(2), 67–78.
- Hermila, A., Pakaja, J.A., Bau, R.T.R. and Farman, I., 2024. Analisis komparasi penggunaan teknologi kecerdasan buatan dalam penyusunan karya ilmiah oleh mahasiswa: ChatGPT, Perplexity dan Consensus. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), pp.6687–6693.
- Huda, Y.S., Bukhori, M.W., Giyaatsusshidqi, M. and Agustina, N., 2024. Implementasi penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), pp.45–53.
- Nurhayati, E., Suyanto, S., Sodiq, S. and Roni, R., 2024. Literasi digital dalam penulisan karya tulis ilmiah pada mahasiswa. *Belajar Bahasa: Scientific Journal of the Indonesian Language and Literature Education Study Program*, 9(2), pp.120–130.
- Nursalam, N., Ambarita, J. and Resha, F., 2025. Pemanfaatan ChatGPT dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa perguruan tinggi di Maluku: Studi metode campuran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(2), pp.252–274.
- Parukka, R. A. P., Prasetya, M. N., Jalal, N., Mana, F. A., Syahrudin, S., Adam, A. F., & Enala, S. H. (2024). Pelatihan Tinta Kreatif untuk Mahasiswa FISIP Unmus Sebagai Upaya Publikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA. *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 82-90.
- Syahriani, N., Winarti, W. and Siagian, G.S., 2024. Artificial Intelligence (AI) dalam kepenulisan ilmiah: Manfaat dan tantangan penggunaan tools parafrase. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), pp.1–15.
- Thalib, H.R. and Mansyur, A.S., 2025. Studi tinjauan pustaka: Strategi dan tantangan pemanfaatan AI generatif dalam penulisan akademik mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 4(2), pp.55–68.

- Yasmine, Y.S. and Hikmawan, R., 2024. ChatGPT sebagai alat bantu dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa: Analisis keterlibatan dan kreativitas. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 9(1), pp.1–12.
- Yualita, P. and Syihabuddin, S., 2025. Tantangan integritas akademik di era Artificial Intelligence dalam penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 9(1), pp.1–15.